

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan uraian yang telah dilakukan pada siswa sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Perencanaan penggunaan model pembelajaran *Time Token* selama pelaksanaan penelitian telah terbukti mampu meningkatkan keterampilan berbicara pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Kualasimpang.
- 2) Pelaksanaan penggunaan model pembelajaran *Time Token* selama pelaksanaan penelitian terbukti tidak mempersulit siswa, dan sebaliknya dapat memberikan suasana belajar yang menyenangkan untuk siswa dan hal ini berimbas baik pada meningkatkan keterampilan berbicara pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Kualasimpang.
- 3) Keterampilan berbicara siswa dikelas IV SD Negeri 2 kualasimpang sebelum ada tindakan belum berkembang dengan maksimal. Namun setelah dilaksanakan penerapan model pembelajaran *Time Token* keterampilan berbicara siswa meningkat diiringi dengan meningkatnya rasa percaya diri siswa untuk berani tampil di depan kelas.

Hal ini dibuktikan oleh hasil peningkatan nilai dari skor rata-rata 58 pada siklus I, rata-rata 73 pada siklus II dan rata-rata 81 pada siklus III. Dengan nilai ketuntasan pada siklus I yaitu dengan persentase 35% menjadi 47% pada siklus II dan meningkat menjadi 88% pada siklus III.

5.2. Saran

Adapun saran yang diajukan dalam penelitian yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran *Time Token* yang dilaksanakan sebagai berikut :

1. Sebaiknya guru mencoba untuk sebisa mungkin menghubungkan atau mengkaitkan beberapa aspek dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, agar pembelajaran lebih bervariasi dan siswa tidak merasa bosan selama proses pembelajaran.
2. Sebaiknya guru memberikan waktu lebih dan memberikan membimbing lebih kepada siswa yang masih rendah dalam keterampilan berbicara di depan umum, karna pada dasarnya tidak ada siswa yang bodoh, hanya saja kemampuan siswa untuk menerima pelajaran tidak sama antara satu dan lain, ada siswa yang cepat tanggap, ada pula siswa yang lambat dan bahkan ada siswa yang sangat lambat.